

ABSTRACT

HAURA ZAHMALIA, VINA. **The Contribution of the Minor Characters to Charlie's Character development in *The Perks of Being a Wallflower* by Stephen Chbosky**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017

All people in this world must have their own story in the past, whether it was good or bad. Good memories lead them to have strong personality; meanwhile bad memories might damage their personality, especially when happened in their childhood. This problem somehow shows in the novel *The Perks of Being a Wallflower* by Stephen Chbosky. It tells about a high school student named Charlie who finally let his past because of the contribution from his best friends.

The writer formulated two-problems in order to analyze this study. The first problem formulation is about how are the characters depictions in the novel. The second problem formulation is about the contribution of the minor character to major's character development.

To analyze this study, the writer used theory of characterization, theory of character development and new criticism approach. Since the study itself is about the contribution of the minor characters, the related theories help the writer to find the character of the major and minor characters and also the contribution of the minor characters.

After the writer analyzing the problems formulation with theory of characterization, the writer found that Charlie has timid character. Meanwhile his best friends have outgoing character; they tend to be active in the social. The minor characters help Charlie develop his character with ask him to do activities and stuffs with them and it motivates Charlie to open himself more.

ABSTRAK

HAURA ZAHMALIA, VINA. **The Contribution of the Minor Characters to Charlie's Character Development in *The Perks of Being a Wallflower* by Stephen Chbosky**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Seluruh manusia di dunia ini pasti memiliki kisah mereka sendiri, baik itu kenangan yang membahagiakan atau kenangan yang menyedihkan. Kenangan yang membahagiakan biasanya membuat manusia memiliki kepribadian yang kuat, sedangkan kenangan yang menyedihkan bisa membuat manusia memiliki kepribadian yang lemah apalagi jika itu terjadi pada saat kecil. Permasalahan ini terlihat di novel karya Stephen Chbosky yang berjudul *The Perks of Being a Wallflower*. Novel tersebut bercerita tentang seorang sekolahan bernama Charlie yang akhirnya bisa membuka dirinya melalui kontribusi sahabat terdekatnya.

Peneliti membuat dua perumusan masalah yang akan digunakan untuk penelitian ini. Yang pertama adalah menganalisa kepribadian dari dua jenis karakter yang ada di novel tersebut, yaitu karakter utama dan karakter pembantu. Yang kedua adalah, menganalisa kontribusi yang diberikan oleh karakter pembantu terhadap karakter utama yang mengalami perkembangan karakter menjadi lebih baik.

Peneliti menggunakan teori karakter, teori perkembangan karakter, dan pendekatan New Criticism karena penilitan ini tentang kontribusi yang diberikan oleh karakter pembantu. Teori karakter membantu peneliti menemukan karakter dari kedua karakter novel. Teori perkembangan karakter membantu penulis menemukan kontribusi yang diberikan oleh karakter pembantu kepada karakter utama karena penulis novel tersebut menuliskanya melalui percakapan, opinin karakter dan lain-lain..

Setelah peneliti menganalisa rumusan masalah menggunakan teori karakter, peneliti menemukan bahwa Charlie termasuk golongan yang memiliki kepribadian tertutup, Charlie adalah seorang yang pemalu. Sedangkan teman-temannya memiliki kepribadian mudah beradaptasi dengan sekitar. Mereka lebih terbuka dan aktif berpartisipasi di publik. Maka dari itu, kontribusi dari karakter pembantu membantu Charlie menjadi lebih bisa bersosialisasi di publik karena mereka selalu meminta Charlie untuk berpartisipasi bersama mereka dan itu memotivasi Charlie untuk lebih membuka dirinya.